

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN MICROSOFT POWERPOINT BAGI YAYASAN ITTAQU SURABAYA

Permadina Kanah Arieska¹, Zainatul Mufarrikoh dan Fajar Annas Susanto²

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan

²Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

ABSTRAK

Berkaitan dengan kompetensi profesional, upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan *skill/keahlian* guru dalam penguasaan materi dan pembuatan media belajar. Oleh karena itu sangat diperlukan *training / workshop* dalam hal pembuatan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Salah satu jenis software yang sering digunakan untuk membuat media pembelajaran adalah powerpoint. Meskipun demikian masih banyak tenaga pendidik yang masih belum memiliki kompetensi terkait penggunaan powerpoint untuk membuat media pembelajaran interaktif. Yayasan Ittaqu merupakan salah satu yayasan yang *concern* dalam masalah pendidikan. Yayasan Ittaqu bergerak dalam bidang pendidikan mulai dari tingkat Kanak-Kanak (TK), MI, MTS dan MA. Kegiatan belajar sudah berjalan baik di Yayasan Ittaqu ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa tenaga pendidik yang dipandang oleh pengurus Yayasan Ittaqu masih kurang dalam penguasaan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru Yayasan Ittaqu diperlukan sebuah training peningkatan skill guru untuk penguasaan media pembelajaran dengan powerpoint ini. Selain guru, siswa Madrasah Aliyah (MA) di Yayasan Ittaqu ini juga masih mengalami kesulitan dalam penggunaan powerpoint untuk presentasi. Hal ini disebabkan sarana prasarana yang masih belum memadai di Yayasan Ittaqu ini.

Kata Kunci : Yayasan Ittaqu Surabaya, pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terdapat 4 kompetensi (kemampuan) dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam pendidikan. Secara sederhana dapat diungkapkan bahwa guru profesional adalah guru yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya menurut kriteria tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Empat kemampuan dasar yang dimaksud adalah kemampuan profesional, pedagogik, sosial, dan kemampuan kepribadian (artikelguru.com).

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media belajar. Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi sosial yang baik dengan warga sekolah maupun warga dimana guru berada. Kemampuan social ini dapat dilihat melalui pergaulan sosial guru dengan siswa, rekan sesama guru maupun dengan masyarakat dimana ia berada.

Sedangkan kompetensi kepribadian adalah ketika menjalankan tugas dan fungsi keguruannya, seorang guru harus menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik. Guru yang patut *digugu* dan *ditiru* merupakan filosofi yang menunjukkan kemampuan kepribadian. *Digugu* karena guru diyakini mempunyai ilmu yang bermanfaat bagi kemaslahatan hidup siswanya. Guru *ditiru* karena pada diri guru terdapat sikap dan pribadi yang baik.

Berkaitan dengan kompetensi profesional, upaya yang dapat dilakukan adalah peningkatan *skill/keahlian* guru dalam penguasaan materi dan pembuatan media belajar. Oleh karena itu sangat diperlukan *training / workshop* dalam hal pembuatan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Salah satu jenis software yang sering digunakan untuk membuat media pembelajaran adalah powerpoint. Meskipun demikian masih banyak tenaga pendidik yang masih belum memiliki kompetensi terkait penggunaan powerpoint untuk membuat media pembelajaran interaktif.

Yayasan Ittaqu merupakan salah satu yayasan yang *concern* dalam masalah pendidikan. Yayasan Ittaqu bergerak dalam bidang pendidikan mulai dari tingkat Kanak-Kanak (TK), MI, MTS dan MA. Kegiatan belajar sudah berjalan baik di Yayasan Ittaqu ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa tenaga pendidik yang dipandang oleh pengurus Yayasan Ittaqu masih kurang dalam penguasaan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint. Oleh karena itu, dalam

rangka meningkatkan kompetensi profesional guru Yayasan Ittaqu diperlukan sebuah training peningkatan skill guru untuk penguasaan media pembelajaran dengan powerpoint ini.

Selain guru, siswa Madrasah Aliyah (MA) di Yayasan Ittaqu ini juga masih mengalami kesulitan dalam penggunaan powerpoint untuk presentasi. Hal ini disebabkan sarana prasarana yang masih belum memadai di Yayasan Ittaqu ini. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan komputer untuk siswa MA juga perlu dilakukan. Berikut gambaran aktivitas yang ada di Yayasan Ittaqu Surabaya.

2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Dalam kegiatan pelatihan Pengabdian Masyarakat melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan Microsoft Powerpoint bagi Yayasan Ittaqu Surabaya ini diikuti oleh 10 guru Yayasan Ittaqu dan 14 siswa MA.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali diskusi dengan ketua Yayasan Ittaqu. Diskusi awal bertujuan untuk mengetahui kebutuhan skill yang perlu ditingkatkan pada Civitas Yayasan Ittaqu. Dari penjelasan Ketua Yayasan Ittaqu didapatkan bahwa skill guru di Yayasan Ittaqu hampir 50% belum memiliki kemampuan dalam membuat presentasi dengan powerpoint. Sehingga pembelajaran di kelas terkadang kurang optimal. Padahal kemampuan membuat presentasi dari powerpoint sangat dibutuhkan bagi guru. Selain guru, siswa MA juga masih memiliki kemampuan penguasaan powerpoint yang masih kurang hal ini disebabkan dari sarana lab komputer yang masih belum memadai.



Diskusi Awal dengan Ketua Yayasan Ittaqu

Dari diskusi awal akhirnya ditetapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Ittaqu diselenggarakan untuk siswa dan guru yang bertujuan untuk peningkatan skill pembuatan powerpoint. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu tanggal 27

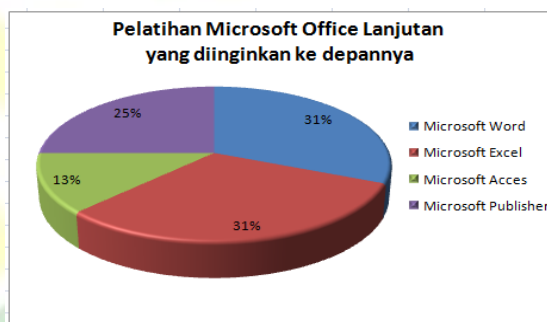
Februari 2016 di Yayasan Ittaqu Surabaya Jl Menanggal IV/31 F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan microsoft powerpoint yang dilakukan di Yayasan Ittaqu Surabaya memberikan dampak yang baik terhadap ketrampilan dan kreatifitas siswa dan guru dalam membuat media presentasi. Hal itu terlihat dari antusiasme siswa dan guru saat praktik langsung tentang microsoft powerpoint.

Apresiasi dari pihak masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terlihat pada beberapa kegiatan berikut :

a. Keseluruhan peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan ingin mendapatkan pelatihan lanjutan terkait skill Microsoft Office lainnya.



Pendapat Peserta tentang pelatihan Lanjutan yang diinginkan

b. Ibu Sumayah, guru MI Ittaqu yang merupakan peserta paling tua dalam pelatihan pembuatan presentasi dengan powerpoint tampak antusias mengikuti.



Peserta yang antusias mengikuti pelatihan

c. Guru-guru Yayasan Ittaqu dan para siswa sangat antusias saat pelatihan microsoft Powerpoint.



Guru dan Siswa sangat antusias mengikuti pelatihan

- d. Peserta sedang melakukan praktek membuat presentasi dengan Microsoft Powerpoint.



Peserta sedang melakukan praktek

terlihat saat sesi praktik langsung, para guru dengan semangat mengikuti materi yang diberikan. Para guru juga mencoba untuk membuat kuis dan latihan soal bagi siswa untuk diaplikasikan di kelas nantinya saat mengajar. Siswa juga berupaya membuat presentasi yang memukau.



Penjelasan Materi oleh Ibu Zainatul Mufarikoh dan ibu Permadina Kanah

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan Microsoft Powerpoint bagi Yayasan Ittaqu Surabaya antara lain:

- a. Kegiatan pelatihan microsoft powerpoint yang dilakukan di Yayasan Ittaqu Surabaya berjalan dengan baik dan berhasil karena mendapat dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.
- b. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan microsoft powerpoint ini adalah pemberian modul microsoft powerpoint, penjelasan materi menggunakan powerpoint, penjelasan materi menggunakan power point, praktik langsung microsoft powerpoint.
- b. Guru dan siswa Yayasan Ittaqu sebagai peserta pelatihan microsoft powerpoint ini mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias